

PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VI PADA MIN 3 KOTA BANDA ACEH

Oleh: Handayani
Guru MIN 3 Kota Banda Aceh
Email: Handayani7372@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap motivasi belajar siswa kelas VI pada MIN 3 Kota Banda Aceh. Jenis penelitian kausalitas juga mengukur kekuatan hubungan dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam menentukan sampel penelitian dalam peneliti menggunakan *Teknik Sampling Jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka yang dijadikan sampel dari penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah siswa kelas VI pada MIN 3 Kota Banda Aceh. yang berjumlah 77 orang. Analisis data menggunakan teknik regresi sederhana dengan bantuan *SPSS Versi 24.0 for Windows*. Berdasarkan hasil analisis *grand mean* variabel (X) penerapan kurikulum sebesar 3,14 berada pada interval 2,51-3,25 yang berarti bahwa penerapan kurikulum termasuk dalam kategori baik. Sedangkan *grand mean* variabel (Y) motivasi belajar sebesar 3,11 berada pada interval 2,51-3,25 yang berarti bahwa motivasi belajar termasuk ke dalam kategori baik. Hasil analisis korelasi *product moment* “pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap motivasi belajar siswa kelas VI pada MIN 3 Kota Banda Aceh” dikatakan signifikan dengan nilai 0,710. Maka nilai 0,710 menunjukkan bahwa memiliki pengaruh yang positif dan tingkat hubungan yang sangat kuat dengan dilihat dari interval koefisien korelasi antara 3,80-1,000. Hasil perhitungan regresi linier sederhana yaitu $Y = 10.663 + 0,902X$ dan R Square sebesar 0,710 berarti bahwa pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap motivasi belajar sebesar 50,41%. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_0) “Terdapat pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap motivasi belajar siswa kelas VI pada MIN 3 Kota Banda Aceh”. Sehingga hasil uji hipotesis dapat teruji kebenarannya dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kurikulum, Motivasi, Motivasi Belajar

A. Pendahuluan

Terbitnya kurikulum 2013 untuk semua satuan pendidikan dasar dan menengah, merupakan salah satu langkah sentral dan strategis dalam kerangka penguatan karakter menuju bangsa Indonesia yang madani. Kurikulum 2013 dikembangkan secara komprehensif, integratif, dinamis, akomodatif, dan antisipatif terhadap berbagai tantangan pada masa yang akan datang. Kurikulum 2013 didesain berdasarkan pada budaya dan karakter bangsa, berbasis peradaban, dan berbasis pada kompetensi. Dengan demikian, Kurikulum 2013 diyakini mampu mendorong terwujudnya manusia Indonesia yang bermartabat, beradab, berbudaya, berkarakter, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warna Negara yang demokratis, bertanggung jawab, serta mampu menghadapi berbagai tantangan yang muncul pada masa depan.¹

Penerapan Kurikulum 2013 meliputi penyempurna perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dalam Peraturan Pemerintah No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses disebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.²

Penerapan kurikulum 2013 memberikan metode belajar mengajar yang baru bagi siswa di MIN 3 Kota Banda Aceh. Dengan kurikulum 2013 siswa harus mampu beradaptasi dengan materi yang ada pada buku dan perlu disesuaikan dengan teori yang akan siswa pelajari. Hal ini dikarenakan oleh, dalam satu buku mencakup 4 materi pelajaran umum yang menjadi satu kesatuan dalam kurikulum 2013. Oleh karena itu dengan kurikulum 2013, diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada tingkat Madrasah Ibtidayah Negeri 3 Kota Banda Aceh. Dengan demikian peran guru untuk terus memotivasi siswa dalam beradaptasi dengan kurikulum 2013.

¹ *Pedoman Pemberian Bantuan Implementasi Kurikulum Tahun 2013*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013. hal. 16.

² Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, hal. 1.

Dengan demikian, sekolah sebagai tempat pembentukan siswa yang memiliki kompetensi sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Madrasah Ibtidayah Negeri 3 Kota Banda Aceh merupakan salah satu sekolah dasar di Kota Banda Aceh yang sudah menerapkan sistem Kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2013/2014 yang sudah berjalan selama lima tahun. Dalam menerapkan Kurikulum 2013 pada proses kegiatan pembelajaran, guru mencoba menggabungkan dua metode yakni ceramah dan diskusi dengan pendekatan saintifik. Guru memberikan ceramah kepada siswa selama 10 menit, kemudian dilanjutkan dengan proses belajar mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan. Dengan adanya metode ini, guru mengharapkan siswa terlihat lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berusaha menganalisis pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap motivasi belajar siswa kelas VI pada MIN 3 Kota Banda Aceh. Maka dari itu penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang judul “Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI Pada MIN 3 Kota Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penerapan kurikulum 2013 pada MIN 3 Kota Banda Aceh?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VI pada MIN 3 Kota Banda Aceh?
3. Bagaimana pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap motivasi belajar siswa kelas VI pada MIN 3 Kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

³ UU No. 20 Tahun 2003 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 ayat 1.

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan kurikulum 2013 pada MIN 3 Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VI pada MIN 3 Kota Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap motivasi belajar siswa kelas VI pada MIN 3 Kota Banda Aceh.

D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.⁴ Jenis penelitian ini adalah penelitian verifikatif (*kausalitas*) yaitu mengukur kekuatan pengaruh dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.⁵

Sugiyono menegaskan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶ Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).⁷ Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan *Teknik Sampling Jenuh* yaitu teknik penentuan sampel dilakukan bila jumlah populasinya relatif kecil, kurang dari 100 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁸ Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian populasi, dimana semua populasi dijadikan sampel. Maka yang dijadikan sampel dari penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah siswa pada MIN 3 Kota Banda Aceh. yang berjumlah 77 orang.

E. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilakukan pada MIN 3 Kota Banda Aceh, sedangkan waktu penelitian dilakukan selama satu bulan. Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Hasil Uji Validitas

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 14.

⁵ Muradajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: STIM YKPN, 2001), hal. 16.

⁶ *Ibid*, hal. 117.

⁷ *Ibid*.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 124-125.

Hasil analisis yang diperoleh dari uji validitas terhadap variabel X (penerapan kurikulum 2013) yang dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2018 terhadap 30 responden pada MIN 3 Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Rekapitulasi Uji Validitas Variabel penerapan kurikulum 2013

No	No Soal	N	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	P-1	30	0,654	0,361	Valid
2	P-2	30	0,810	0,361	Valid
3	P-3	30	0,739	0,361	Valid
4	P-4	30	0,518	0,361	Valid
5	P-5	30	0,565	0,361	Valid
6	P-6	30	0,651	0,361	Valid
7	P-7	30	0,551	0,361	Valid
8	P-8	30	0,626	0,361	Valid
9	P-9	30	0,566	0,361	Valid
10	P-10	30	0,777	0,361	Valid

Sumber: Olah Data menggunakan IMB *SPSS Version 24.0*, 16 Agustus 2018

Berdasarkan hasil uji validitas variabel X pada tabel di atas, dari masing-masing butiran soal memiliki r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} (0,361), sehingga dapat dikatakan semua butir soal tersebut valid. Semua item pernyataan pada instrument variabel X dalam kuesioner tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

Sedangkan uji validitas yang di peroleh dari uji validitas variabel Y (motivasi belajar siswa kelas VI) dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2018 terhadap 30 responden pada MIN 3 Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Siswa Kelas VI

No	No Soal	N	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	P-1	30	0,820	0,361	Valid
2	P-2	30	0,502	0,361	Valid
3	P-3	30	0,569	0,361	Valid
4	P-4	30	0,581	0,361	Valid
5	P-5	30	0,542	0,361	Valid
6	P-6	30	0,713	0,361	Valid
7	P-7	30	0,806	0,361	Valid
8	P-8	30	0,506	0,361	Valid
9	P-9	30	0,703	0,361	Valid
10	P-10	30	0,753	0,361	Valid

Sumber: Olah Data menggunakan IMB *SPSS Version 24.0*, 16 Agustus 2018

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Y pada tabel di atas, dari masing-masing butiran soal memiliki r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} (0,361), sehingga dapat dikatakan semua butiran soal tersebut valid. Semua item pernyataan pada instrument variabel Y dalam kuesioner tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil analisis yang diperoleh dari uji reliabilitas untuk item-item pernyataan dari variabel penerapan kurikulum 2013 (X) dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI (Y) dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Simbol Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penerapan Kurikulum 2013	X	0,902	Reliabel
Motivasi Belajar Siswa Kelas VI	Y	0,878	Reliabel

Sumber: Olah Data menggunakan IMB SPSS Version 24.0, 16 Agustus 2018

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach's* lebih dari 0,60. Semua item pernyataan pada variabel X dan Y dalam kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

Adapun perhitungan *grand mean* dari soal angket variabel Penerapan Kurikulum 2013 (X) hasilnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Grand Mean (GM)} &= \frac{\text{total rata-rata hitung}}{\text{jumlah pertanyaan}} \\
 &= \frac{3,12 + 3,10 + 3,06 + 3,05 + 3,23 + 3,21 + 3,03 + 3,17 + 3,23 + 3,22}{10} \\
 &= \frac{31,42}{10} = 3,14 \text{ dikategorikan baik}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan *grand mean* di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan Variabel X penerapan kurikulum 2013 (X) pada MIN 3 Kota Banda Aceh dapat dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 3,14.

Adapun perhitungan *gran mean* dari soal angket variabel Motivasi Belajar Siswa Kelas VI (Y) adalah sebagai berikut:

$$\text{Grand Mean (GM)} = \frac{\text{total rata-rata hitung}}{\text{jumlah pertanyaan}}$$

$$= \frac{3,39 + 3,11 + 3,05 + 3,09 + 3,07 + 3,14 + 3,04 + 3,03 + 3,16 + 3,07}{10}$$

$$= \frac{31,15}{10} = 3,11 \text{ dikategorikan baik}$$

Dari perhitungan *grand mean* di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan Variabel Motivasi Belajar Siswa Kelas VI (Y) dapat dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 3,11.

c. Hasil Analisis Product Moment

Analisis korelasi *product moment* digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y. Adapun hasil dari pengujian dengan *SPSS Versi 24.0* korelasi *product moment* dalam penelitian ini yang dihitung Berdasarkan jumlah masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4
Hasil Uji Korelasi Product Moment
Correlations

		Penerapan_ kurikulum	Motivasi_ Belajar
Penerapan_kurikulum	Pearson Correlation	1	.710**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	77	77
Motivasi_Belajar	Pearson Correlation	.710**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer diolah pada September 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa besar koefisien korelasi antara variabel (X) dan (Y) memperoleh hasil sebesar 0,710. Berdasarkan pedoman koefisien korelasi nilai r dalam Riduwan menyatakan bahwa interval koefisien antara 0,60-0,79 menunjukkan hubungan yang kuat. Nilai 0,710 pada hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan adanya hubungan yang kuat. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r menunjukkan angkat positif.

Martono mengemukakan untuk signifikansi, perlu diperhatikan *p value* (Sig.) sebagai berikut:

- Jika *p value* ≤ 0,05, maka hubungan kedua variabel adalah signifikan
- Jika *p value* ≥ 0,05, maka hubungan kedua variabel adalah tidak signifikan.

Nilai *p value* (Sig.) pada tabel di atas menunjukkan hasil sebesar 0,000, sehingga hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah signifikan. Tanda “***” juga menunjukkan bahwa hubungan tersebut adalah signifikan pada taraf signifikan 99% (0,01).

d. Analisis Regresi Linier Sederhana

Besarnya hubungan antara variabel (X) terhadap (Y) dapat dihitung menggunakan rumus regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Berdasarkan data yang diperoleh perlu dilakukan perhitungan regresi sederhana dengan menggunakan program IBM SPSS Versi 24.0. adapun hasil dari perhitungan dengan menggunakan regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5
Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.663	1.917		5.563	.000
	Penerapan_Kurikulum	.902	.047	.710	19.207	.000

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

Sumber: Data Primer, olah data IMB SPSS Versi 24.0

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil dari persamaan regresi antara variabel X dan variabel Y dengan memasukkan koefisien regresi ke dalam bentuk persamaan regresi linier sederhana. Adapun persamaan regresi diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 10.663 + 0,902X$$

Berdasarkan persamaan di atas koefisien regresi dapat dikemukakan bahwa kenaikan penerapan kurikulum (X) sebanyak satu-satuan, akan tetapi terjadi penurunan motivasi belajar (Y) rata-rata dengan skor 0,459 lebih umumnya bahwa penurunan penerapan kurikulum sebesar 100% diikuti oleh kenaikan motivasi belajar sebesar 50,41 %. Dengan kata lain, bahwa setiap penurunan satu skor variabel X mengakibatkan peningkatan pada variabel Y sebesar 0,459 pada konstanta 10.663.

Besarnya hubungan varian variabel dapat digunakan teknik statistik dengan menghitung besar *koefisien determinasi*. Koefisien determinasi dihitung dengan

mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditentukan dan selanjutnya dikalikan dengan 100%.

Tabel 6
Hasil Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 ^a	.504	.503	3.460
a. Predictors: (Constant), Penerapan_Kurikulum				

Sumber: Data primer diolah bulan September 2018.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa r_{hitung} memiliki nilai sebesar 0,710 dan R Square sebesar 0,504. Kemudian R Square dikalikan 100% ($KD = r^2 \times 100\%$), maka hasilnya adalah 50,41 %. Nilai R Square terletak antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 0 berarti semakin kecil kemampuan variabel bebas (X) menjelaskan variabel terikat (Y). R Square yang diperoleh sebesar 0,504 berarti pengaruh penerapan kurikulum terhadap motivasi belajar sebesar 50,41%. Maka hal ini dapat diartikan bahwa 49,41% motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor selain penerapan kurikulum.

Kemudian untuk mengetahui kedua variabel apakah mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan maka dilakukan uji linieritas. Riduwan mengemukakan untuk menentukan keputusan pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, data berpola linier
- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, data berpola tidak linier

Tabel 7
Hasil Regresi Linier Sederhana

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Penerapan Kurikulum	Between Groups	(Combined)	4737.114	22	215.323	18.284	.000
		Linearity	4417.842	1	4417.842	375.132	.000
		Deviation from Linearity	319.272	21	15.203	1.291	.177
Within Groups			4027.654	89	11.777		
Total			8764.767	87			

Sumber: Data primer diolah bulan September 2018.

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 1.291. Dalam hal ini taraf signifikan adalah 5% dengan $N = 77$, maka $df = 75$ dan di dapat F_{tabel} sebesar 3,88 maka dapat disimpulkan bahwa antara penerapan kurikulum dengan motivasi belajar terdapat pengaruh yang linier secara signifikan karena $F_{hitung} (0,1.291) > F_{tabel} (3.88)$.

f. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Berdasarkan probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $> \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika probabilitas $< \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Pada tabel olah data korelasi *product moment* diketahui probabilitas yang ada atau korelasi yang signifikan adalah 0,000 (lihat hasil Sig. (2-tailed)). Hal ini dapat dikemukakan bahwa probabilitas $(0,000) < \alpha (0,05)$, sehingga H_0 ditolak H_a diterima yaitu ada pengaruh yang positif antara penerapan kurikulum terhadap motivasi belajar pada MIN 3 Kota Banda Aceh.

2. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Tabel 8
Hasil Regresi Linier Sederhana

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4417.842	1	4417.842	368.922	.000 ^b
	Residual	4346.925	363	11.975		
	Total	8764.767	364			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Penerapan_Kurikulum

Sumber: Hasil olah data primer September 2018

Dalam penelitian ini taraf signifikan adalah 5% dengan $N = 77$, maka $df = 75$ dan didapat F_{tabel} sebesar 3.88, pada hasil olah data Anova^a diketahui F_{hitung} sebesar 368.922. Hal ini berarti $F_{hitung} (368.922) > F_{tabel} (3.88)$. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa penerapan kurikulum memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar.

Pada hasil pengujian koefisien regresi linier sederhana dengan menggunakan F_{hitung} sebesar 368.922 dengan taraf signifikan probabilitas adalah $0,000 < \alpha 0,05$, maka regresi dapat dipakai untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dengan persamaan regresi yaitu $Y = 10.663 + 0,902X$ dengan (Y) motivasi belajar dan (X) penerapan kurikulum. Konstanta sebesar 10.663 berarti jika tidak ada peningkatan penerapan kurikulum maka motivasi belajar sebesar 10.663. Sedangkan koefisien regresi sebesar 0,902 berarti setiap penambahan penerapan kurikulum, maka akan meningkat motivasi belajar sebesar 0,902.

Berdasarkan hasil analisis statistik melalui cara diverifikasi dengan tabel *correlations* dan didapatkan perhitungan besarnya Pengaruh antara variabel penerapan kurikulum terhadap motivasi belajar diperoleh sebesar 0,710 (lihat kolom beta) yang berarti pengaruh variabel sangat kuat dan arah pengaruh positif dengan tingkat korelasi yang nyata dilihat dari 0,000 pada tingkat probabilitas $< \alpha 0,05$. Dengan demikian maka hipotesisnya adalah:

- H_a : Terdapat pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap motivasi belajar siswa kelas VI pada MIN 3 Kota Banda Aceh.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis *grand mean* variabel (X) penerapan kurikulum sebesar 3,14 berada pada interval 2,51-3,25 yang berarti bahwa penerapan kurikulum termasuk dalam kategori baik. Sedangkan *grand mean* variabel (Y) motivasi belajar sebesar 3,11 berada pada interval 2,51-3,25 yang berarti bahwa motivasi belajar termasuk ke dalam kategori baik.
2. Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* “pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap motivasi belajar siswa kelas VI pada MIN 3 Kota Banda Aceh” dikatakan signifikan dengan nilai 0,710. Maka nilai 0,710 menunjukkan bahwa memiliki pengaruh yang positif dan tingkat hubungan yang sangat kuat dengan dilihat dari interval koefisien korelasi antara 0,380-1,000.
3. Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana yaitu $Y = 10.663 + 0,902X$ dan R Square sebesar 0,710 berarti bahwa pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap motivasi belajar sebesar 50,41%.

4. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_o) “Terdapat pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap motivasi belajar siswa kelas VI pada MIN 3 Kota Banda Aceh”. Sehingga hasil uji hipotesis dapat teruji kebenarannya dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Kuncoro, Muradjat. *Metode Kuantitatif: Teori dan Apikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*
Yogyakarta: STIM YKPN, 2001.

Pedoman Pemberian Bantuan Implementasi Kurikulum Tahun 2013, Kementerian Pendidikan
dan Kebudayaan 2013.

Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*
Bandung: Alfabeta, 2013.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 ayat 1.